BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah The Panasdalam

Bila ditanya, apakah ada negara dalam negara di Indonesia ini? Yang berbentuk separatis mungkin ada dan itulah yang terus jadi incaran aparat keamanan. Merekalah yang sering dicap sebagai teroris.

Lalu bila pertanyaannya, apakah ada negara dalam negara di Bandung ini? Yang menunjukkan diri terang-terangan, jawabannya ADA, hanya mereka tidak separatis. Itulah Republik The Panas Dalam dengan tokoh "proklamatornya", Pidi Baiq. Dari ruang studio seni lukis berukuran 8 x 10 meter, lantai dua Fakultas Seni Rupa dan Desain – Institut Teknologi Bandung (FSRD – ITB), Pidi Baiq mendirikan Negara Kesatuan Republik Panasdalam pada 1995. Dirinya menjadi presiden "negara imajiner" itu.

Tindakannya mendirikan Negara Kesatuan Republik Panasdalam merupakan respons terhadap kondisi politik yang memanas di Indonesia saat itu. "Cuma di negara ini seorang pemimpin tahu semua nama penduduknya,"

Pada tahun 1999 Republik The Panasdalam bergabung lagi ke Negara Indonesia dan mengubah namanya menjadi Daerah Istimewa The Panasdalam. Dan terakhir namanya menjadi Republik The Panas Dalam Serikat dengan situs web thepanasdalam.us sebagai portal mayanya.

Nama The Panas Dalam masih melekat di pencinta musik indie karena mereka sempat mengibarkan namanya dalam bentuk band. “Kenyelenehan” mereka tergambarkan pada lirik-liriknya yang kocak. Namun band itu hanya menyisakan Pidi Baiq dan kini ia mengukuhkan dirinya sebagai Imam Besar Republik The Panas Dalam Serikat.

Setiap “penduduk” komunitas ini punya kartu tanda penduduk. Keseriusan pun ditunjukkan dengan merambahnya komunitas ini di dunia usaha clothing dan radio secara streaming, selain dari kajian-kajian filsafat yang mereka padukan dengan makan bersama di taman kota.

“Penduduk” negara ini akan difasilitasi secara moril untuk mengekspresikan kebisaan dan minatnya. Komunitas ini semakin membesar melalui penggemar band The Panas Dalam sebelumnya, ataupun pembaca novel-novel karya Pidi Baiq.

Sejarah The Panasdalam dibuat dalam versi lain, versi dimana The Panasdalam menjadi sebuah kerajaan. The Panasdalam Kingdom pada mulanya didirikan sebagai sebuah negara oleh Yang Dipertuan Agung Raja Kami Pidi Baiq, pada tanggal 18 agustus 1995 di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung. Sebagai sebuah wilayah khusus bagi setiap pribadi yang mengkhusukan dirinya sebagai apa pun sehingga menjadi dirinya sendiri yang apa saja.

Pada tahun 2007, The Panasdalam mengubah bentuk negaranya menjadi kerajaan, menjadi The Panasdalam Kingdom. Dengan Rajanya yang sekaligus kepala negara adalah Yang Dipertuan Agung Raja Kami Pidi Baiq.

The Panasdalam Kingdom mendirikan banyak unit, perusahaan dan perguruan tinggi imajiner untuk menjadi sebuah wilayah yang dinaungi oleh ruh sukacita. Mendirikan The Panasdalam *Institute* dan Pidi Baiq *University*. Mendirikan Perusahaan Tambang Minyak The Panasdalam, The Panasdalam *Fried Chiken*, Radio Kerjaaan The Panasdalam, *Multilevel* Silaturahmi The Panasdalam, Kedutaan Besar The Panasdalam, Alun-alun The Panasdalam, Perusahaan Jawatan Kereta Api The Panasdalam, Mesjid Agung The Panasdalam, Gereja Akbar the Panasdalam, Persatuan Sepakbola The Panasdalam Pasti menang, Pusat kebudayaan The Panasdalam dan lain-lain yang menggiurkan.

The Panasdalam Kingdom mendirikan kelompok musik dengan nama yang sama THE PANASDALAM, The Panasdalam Kaumusikurangajarasain. Kelompok Musik yang pada tahun 2005 diserahkan kepada Egi untuk diurus, kini pada tanggal 8 januari 2008 telah diambil alih kembali oleh The Panasdalam Kingdom dengan harapan bisa dikembalikan lagi kepada ruhynya semula, termasuk di dalamnya mengubah seluruh personil dan manajerial.

Gambar 3.1

Bendera Kerajaan The Panasdalam



Sumber: www.thepanasdalam.us

Bendera resmi kerajaan The Panasdalam adalah Hitam Putih, dengan maksud bahwa di dalam kehidupan ini selalu ada yang baik dan yang buruk, jadi di kerajaan The Panasdalam juga tidak selalu yang ada di dalam nya adalh kebaikan, namun bisa diseimbangkan dengan keburukan yang dimaksudkan untuk bersenang-senang.

The panasdalam muncul dari keliaran berpikir yang diwujudkan, karena pada dasarnya pendiri The Panasdalam lebih menghargai imajinasi, dan kemudian melalui The Panasdalam, imajinasi-imajinasi liar itu diwujudkan. Bisa dikatakan bahwa The Panasdalam adalah sebuah komunitas yang sangat liar dan menjauh dari kesepakatan umum. The Panasdalam mempunyai slogan ”*Argumentum In Absurdum”,* yang berarti, *argument-argument* yang *absurd* dan tidak bisa dibantah lagi, itulah kenapa The

Panasdalam sering dianggap sebagai komunitas yang melenceng, karena kebijakan atau kegiatan-kegiatan nya banyak menyimpang dari kesepakatan umum.

Semenjak berdiri pada tahun 1995, The Panasdalam sering melakukan aksi-aksi meresahkan, seperti menyebarkan selebaran gelap tentang rezim Orde Baru di kampus ITB, The Panasdalam juga sering diajak untuk terlibat pemberontakan-pemberontakan daerah yang ingin mendapatkan otonomi khusus. Seperti contoh, The Panasdalam pernah terlibat dalam rapat pembebasan Aceh dan Riau, walaupun pada akhirnya tidak terwujud, namun pengaruh The Panasdalam cukup tersohor pada waktu itu.

The Panasdalam kembali menjadi Negara serikat pada Tahun 2011, dengan mengadakan Muktamar besar di Jl.Cihideung Lembang, maka diptuskan kembali bahwa The Panasdalam menjadi serikat lagi. Dengan mangadakan pemilihan presiden dan juga hal-hal yang lainnya yang berhubungan dengan kedaulatan The Panasdalam Serikat.

Gambar 3.2

Logo The Panasdalam Serikat



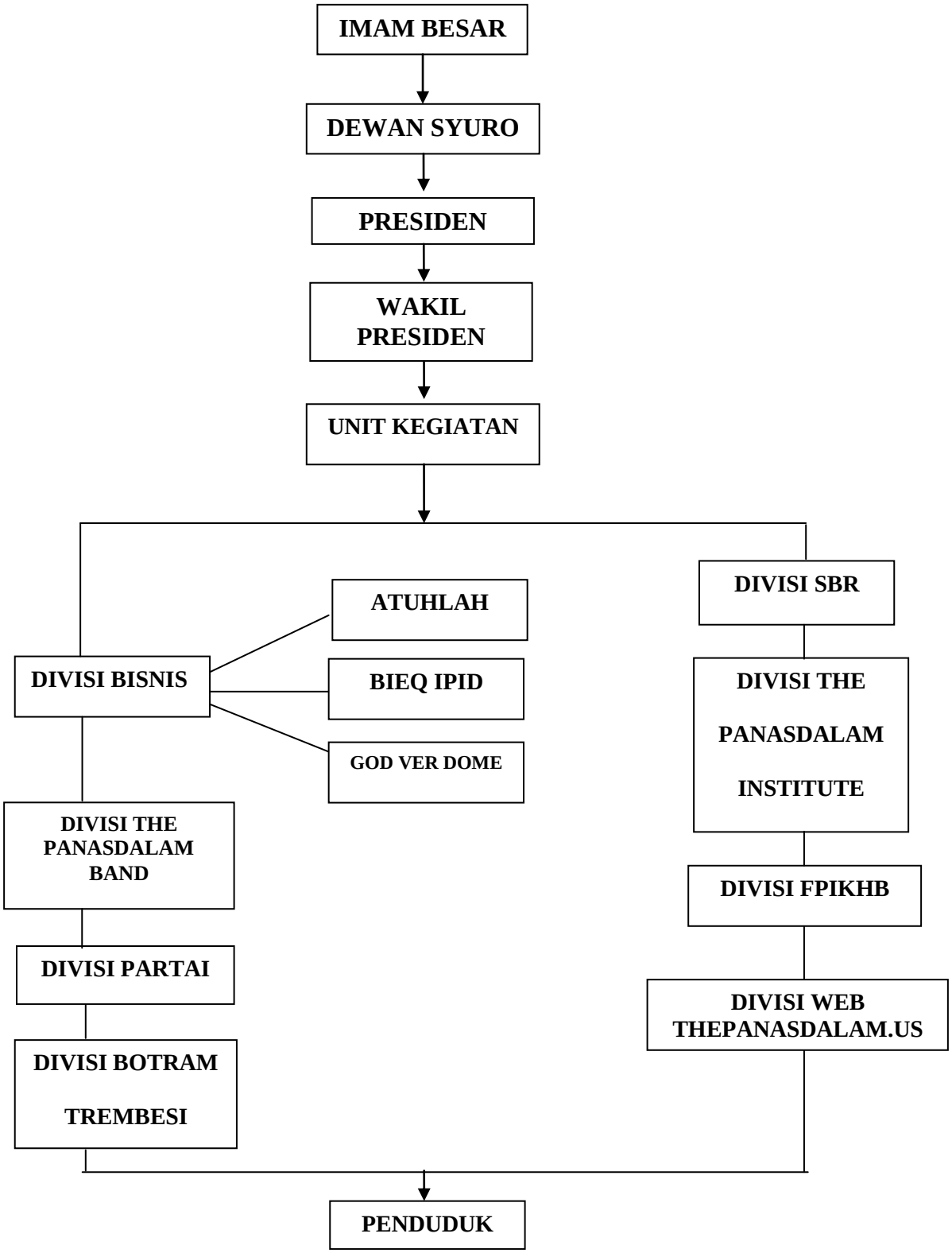
Sumber: www.thepanasdalam.us

Sebagai bagian dari perencanaan corporate identity design, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk atau organisasi.

Dari sisi sosialisasi, logo mempunyai fungsi identitas yang membedakan sebuah sebuah produk dengan produk lainnya. Kesemuanya itu tak lepas dari hakikat logo itu sendiri, sebagai sebuah karya seni rupa yang biasa berupa dwi matra (dua dimensi) atau tri matra (tiga dimensi). Sebagai karya seni rupa, sebuah logo tidak bisa lepas dari elemen-elemen senirupa dasar yang membentuknya seperti garis, bentuk, warna, ruang, tipografi dll.

Gambar 3.3

Struktur Organisasi The Panasdalam Serikat



Sumber: peneliti 2012

Struktur organisasi ini belaku sejak diadakannya muktamar tahun 2011, setelah The Panasdalam melakukan proses pemilihan yang demokratis.

3.1.2 *Job Description* Komunitas The Panasdalam

Tugas-tugas dalam kepengurusan Komunitas The Panasdalam Serikat adalah sebagai berikut:

1. **Imam Besar**

   Imam besar di The Panasdalam adalah merupakan salah satu *Founding Father* dari The Panasdalam itu sendiri, imam besar The Panasdalam adalh penggagas hampir semua ide-ide kreatif yang kemudian diwujudkan bersama oleh anggota The Panasdalam, Imam Besar The Panasdalam adalah H.Pidi Baiq. Pidi Baiq adalah seorang seniman yang punya banyak kelebihan. Selain sebagai seorang musisi dan pencipta lagu, ia juga seorang penulis, ilustrator, pengajar dan komikus.

2. **Dewan Syuro**

   Dewan Syuro didirikan dengan tujuan meningkatkan kinerja Rohis secara keorganisasian dan kematangan secara kepribadian.

   Hak dan Kewajiban Dewan Syuro adalah Memberikan nasehat, rancangan, evaluasi dan resolusi terkait dengan usaha meningkatkan Kemampuan Rohis secara Keorganisasian dan Kepribadian. Dalam komunitas ini yang ditunjuk sebagai Dewan Syuro, adalah mereka-

mereka yang dianggap memiliki pengalaman lebih dibanding yang lainnya dalam hal berorganisasi, dan hal spiritual. Yang menjadi Dewan Suro adalah, Pak Patrick, Alga (*Vokalis* The Panasdalam Band), Pak Erwin (*Vokalis* The Panasdalam Band).

3. Presiden

Presiden The Panasdalam bukan berarti sebagai penguasa atau pengambil keputusan, namun namun lebih kepada sebagai *Gatekeeper*, berfungsi sebagai penyaring informasi, namun tetap saja, dari struktur organisasi yang ada, penduduk harus berdiskusi terlebih dahulu dengan presiden. Selain itu juga presiden disini ditunjuk sebagai perwakilan dari anggota organisasi yang lain bilamana ada pertemuan-pertemuan yang melibatkan The Panasdalam. Dalam hal ini yang ditunjuk menjadi presiden The Panasdalam adalah Kang Deden.

4. Wakil Presiden

Jae Aditya adalah wakil presiden The Panasdalam, bertugas sebagai wakli dari Kang Deden dalam menghadapi atau menghadidi pertemuan-pertemuan yang berhubungan dengan organisasi, Jae terpilih karena dianggap paling mempunyai jaringan sosial yang baik dengan pihak mahasiswa dan komunitas lainnya di kota Bandung.

5. Unit kegiatan

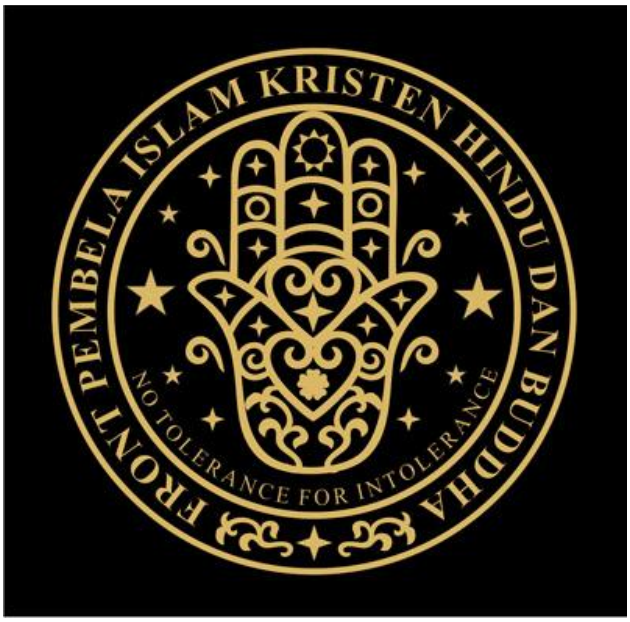
The Panasdalam tidak hanya sebagai komunitas yang hanya berkumpul untuk membahas kegemaran yang sama, namun melakukan beberapa

kegiatan yang dimaksudkan untuk memberdayakan anggotanya agar lebih kreatif dan sehat. Diantara unit kegiatan yang ada di The Panasdalam adalah sebagai berikut:

1. FPIKHB (Front Pembela Islam Kristen Hindu Budha)

Gambar 3.4

Logo FPIKHB



Sumber: www.thepanasdalam.us

Front Pembela Islam Kristen Hindu Budha dibentuk untuk menyaingi FPI (Front Pembela Islam) yang ada di Negara tetangga yaitu di Indonesia. dengan slogan *No Tolerance For Intolerance* dimaksudkan bahwa di The Panasdalam setiap individu nya diwajibkan untuk menjadi mahluk y ang bertoleransi tanpa menjadi

sosok atau mahluk yang mengangaap dirinya suci sendiri. Seperti yang hanya bercanda dalam membentuk segala sesuatu di dalam komunitas The Panasdalam, namun sesunggunhnya ini merupakan sikap yang diusung oleh setiap individu du The Panasdalam yang ingin mewujudkan keliaran berpikirnya.

2. SBR (*Sabar Motorcycle Gang)*

Gambar 3.5

Logo SBR



Sumber: www.thepanasdalam.us

SBR dibentuk sebagai saingan dari gang motor yang serimg meresahkan warga Bandung. Dengan slogan “Disayang Tuhan” digambarkan bahwa Gang Motor ini adalah gang motor yang sopan

dan baik-baik. Dan dengan gambaran seseorang sedang mendorong motor, The Panasdalam ingin merubah pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa motor *gangster* tidak pernah mogok, maka melalui SBR, The Panasdalam berharap bisa mengajak anggota *gang* motor yang nakal untuk kembali ke jalan yang benar.

3. PBRT (Partai Besar Rakyat Tidak)

Gambar 3.6

Logo PBRT



Sumber: www.thepanasdalam.us

Partai Besar Rakyat Tidak dibentuk karena sesuai dengan pemikiran Penduduk The Panasdalam yang memang sama sekali tidak ingin masuk kedalam ranah politik yang menurut mereka mengandung banyak unsur kejahatan, maka dibentuk lah PBRT sebagai bentuk sindiran terhadap partai-partai politik yang ada di Indonesia. Selebinya, dibuatnya partai ini hanya untuk besenang-senang dan bentuk menghidari ajakan Partai Politik yang sesungguhnya, karena sudah sejak lama banyak sekali petinggi partai politik di Indonesia yang mencoba untuk mengajak The Panasdalam bergabung ke dalam Partai Politik yang ada di Indonesia.

4. TREMBESI (Makan-makan di Bawah Pohon Trembesi Besrsama The Panasdalam)

Gambar 3.7

Logo Trembesi



Sumber: www.thepanasdalam.us

Awal kemunculan divisi kegiatan TREMBESI adalah pada 2 Oktober 2011, sebagai penggagas dari kegiatan ini adalah Imam Besar The Panasdalam, dan terpilih sebagai penanggung jawab pada divisi ini adalah Vega Sundjodjo.

Kegiatan ini merupakan kegiatan *botram,* dalam terminologi bahasa sunda botram itu adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berkumpul di sebuah tempat yang telah

ditentukan dan orang-orang yang ada di dalam nya saling bertukar makanan.

Kenapa kegiatan ini harus dilakukan di bawah pohon trembesi, ”agar lebih sejuk dan sebetulnya agar keren saja kita bisa jadikan sebagai singkatan agar ada The Panasdalamnya” (Jae Aditya, Wakil Presiden The Panasdalam). Kegiatan ini lebih diberdayakan sebagai kegiatan betukar pikiran, sharing ide, dan tidak pernah ada batas bahasan, ketika berkumpul maka hal yang dianggap seru akan menjadi bahasan pada saat itu, namun kajian di dalamnya lebih sering di fokuskan terhadap bahasan kebudayaan dan lebih sering kegiatan ini dijadikan sebagai tempat untuk tertawa. Kegiatan ini juga di harapkan kedepannya akan menjadi sebuah sekolahan alam, yang akan diperuntukkan untuk umum.

Penjelasan tentang pohon Trembesi (*Samanea Saman*), *samanea saman* yang sering disebut dengan Trembesi (*Rain tree*) merupakan tanaman pelindung yang mempunyai banyak manfaat. *Rain Tree* dapat bertahan 2-4 bulan atau bahkan dapat hidup lebih lama tergantung usia, ukuran pohon, temperatur dan tanah. *Rain Tree* juga dapat hidup di daerah dengan temperatur 20-300C, maksimum temperatur 25-380C, minimum 18-200C, temperatur minimum yang dapat ditoleransi 80C.

Di india tanaman ini disebut *Enterolobium*, *Pithecolobium* di Puerto Rico dan *Samanea* di Ghana. Tanaman peneduh hujan ini akan tumbuh 15-25 m (50-80 ft) di tempat terbuka dengan diameter kanopi (payung) lebih besar dari tingginya. Salah satu penggunaan penting *Rain tree* di Pasifik dan Amerika Latin adalah sebagai pohon berteduh yang biasanya ada di taman, pinggir jalan, lahan pertanian, dan padang rumput. Di *Walt Disney "Swiss Family Robinson"* dibangun sebuah rumah pohon di atas Rain Tree yang tinggi pohonnya mencapai 60 m dan dimater kanopinya 80 m. Di Malagays, *Rain Tree* tumbuh menjadi tanaman pelindung untuk kakao, kopi, *patchouly* dan *vanila*. Pemanfaatan *Rain Tree* di Indonesia hanya digunakan sebagai pala, pengganti kecambah, pelindung jalan, dan hutan kota. Padahal pemanfaatan Rain Tree bisa lebih luas. Kayu *Rain Tree* bisa dikembangkan sebagai kayu industri atau komersial yang mempunyai karakteristik tekstur kayu yang lebih lembut, terang dan kuat. Rain Tree dapat digunakan untuk *furniture*, bahan dasar kerajinan mangkok, dan hiasan untuk interior rumah. Pohon trembesi dengan nama latin *Samanea Saman* (*Rain Tree*). Pohon ini hidup di Amerika Selatan dan secara alami juga hidup dalam cuaca tropis. Secara alami bisa mencapai pertumbuhan sampai ketinggian 25 meter dan diameter 30 meter.

Pohon Hujan disebut juga *Rain Tree* karena air yang sering menetes dari tajuknya yang disebabkan kemampuannya menyerap air tanah yang kuat. Daunnya memiliki tingkat sensitifitas terhadap cahaya sangat tinggi terhadap cuaca seperti mendung (ataupun gelap) sehingga air hujan dapat menyentuh tanah langsung melewati lebatnya kanopi pohon ini. Rerumputan juga berwarna lebih hijau dibawah pohon hujan dibandingkan dengan rumput disekelilingnya.

Ciri pohon trembesi ini sangat mudah dikenali dari karakteristik dahan pohonnya yang akan membentuk seperti bentuk payung dengan ketinggian antara 10-20 meter. Permukaan batangnya beralur, kasar dan berwarna coklat kehitam-hitaman. Dan pohon trembesi ini akan tumbuh melebar melebihi ketinggian pohonnya. Daunnya majemuk dan menyirip ganda. Tiap helai daun berbentuk bulat memanjang dengan panjang antara 2-6 cm dan lebar antara 1-4 cm dengan tepi daun rata. Warna daun hijau dengan permukaan licin dan tulang daun menyirip. Dinegara asalnya pohon ini dipergunakan sebagai pohon penyejuk di perkebunan maupun taman.

Pemanfaatan Pohon Trembesi banyak dijumpai di pinggir jalan dan pekarangan yang luas sebagai pohon peneduh. Oleh Perum Perhutani, Pohon Trembesi banyak ditanam sebagai peneduh di Tempat Penimbunan Kayu (TPK). Trembesi yang nama latinya Samanea saman memiliki daya serap CO2 (kg/pohon/tahun) 28.488,39

(Sumber: Situs agroforestry, Wikipedia Indonesia, Earth Hour Indonesia, AntaraNews, Kompas).

Batang Trembesi bisa dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Bijinya yang biasa disebut "Mindhik" (Siter atau Godril) selain dapat dibuat makanan ringan (semacam kwaci) juga berkhasiat sebagai obat pencuci perut dengan cara diseduh dengan air panas. Daunnyapun ternyata mempunyai khasiat untuk mengobati penyakit kulit.

Dalam bahasa Inggris pohon ini mempunyai beberapa nama seperti, *East Indian Walnut, Rain Tree, Saman Tree, Acacia Preta, dan False Powder Puff.* Di beberapa negara Pohon Trembesi ini disebut *Pukul Lima* (Malaysia), *Jamjuree* (Thailand), *Cay Mura* (Vietnam), *Vilaiti Siris (*India*), Bhagaya Mara (*Kanada*), Algarrobo (*Kuba), *Campano* (Kolombia*), Regenbaum (*Jerman*), Chorona (*Portugis).

(Referensi: wikipedia, zipcodezoo, www.setneg.go.id)

5. The Panasdalam Band

The Panasdalam Band adalah sebuah band, meskipun kami lebih suka menyebutnya The Panasdalam Bank, karena kerasa lebih banyak uangnya. Dan kenyataannya uang kami ternyata lebuh banyak lagi.

Di sihir menjadi band oleh Imam Besar The Panasdalam Serikat pada tahun 2005 supaya menjadi band resmi negara republik

The Panasdalam Serikat, yang bisa di utus untuk manggung bersama band band lainnya yang ada di muka bumi ini, dengan tujuan mendapatkan Konsumsi yang di sediakan oleh panitia acara.

Personilnya terdiri dari orang orang yang masih hidup, di antaranya Erwin sebagai Vocal yang rumahnya di pinggiran kota dan sering banjir dan suka pakai topi koboi, Nawa sebagai gitaris yang matanya tipis banyak teman wanitanya tapi sedikit pacarnya, Roy sebagai Drumer yang durhaka pada orang tuanya dan masih tinggal di rumah pohon di kawasan Hutan lindung negara tetangga, lalu ada Alga sebagai Presiden The Panasdalam Serikat yang juga sebagai Vocalis pembantu yang gemar sekali membantu erwin selagi banjir lewat doa2 nya, dan terakhir managernya adalah giri yang biasa kami panggil Toi dan masih single karena dengan singel diharapkan bisa objektif.

Seandainya setiap grup musik punya tujuan membangkitkan musik Indonesia, maka tujuan dari The Panasdalam adalah dengan media musik kami bermaksud menunjukan kelemahan kami dalam bermusik. Agar orang2 yang merasa lemah skill musiknya akan menjadi punya teman.

Sedangkan untuk orang2 lemah imannya tentu akan sulit dikendalikan,jangankan mau tunduk kepada kami, kepada Allah juga mereka berani melawan, jadi kami pikir lebih baik fokus pada urusan

menghafal syair lagu yang kadang2 suka lupa pas dinyanyikan di atas panggung.

Genre musik The Panasdalam adalah genre musik untuk alam, meskipun pada nyatanya lebih sering semau gue. Semau gue itu bahasa jakarta, bahasa Spanyolnya kami tidak tau, tapi dengan cara itu kami jadi enak dan tentram, bebas dan tidak merasa ditawan oleh siapapun. Apakah orang suka atau tidak dengan lagu dan penampilan kami itu jelas urusan mereka, mereka harus bertanggung jawab kenapa mereka suka dan kenapa tidak. jangan lagi hal semacam itu menjadi beban untuk kami pikirkan. Masih ada hal penting untuk kami urus, yaitu bagai mana mencari cara agar istri dan pacar kami mau kasih izin kami untuk manggung dan latihan.

Apabila ada orang yang tertawa dengan syair kami dan penampilan kami tapi sebenarnya kami tidak melawak, apalagi jelas kami sangat menghindar dari terjerumus menjadi badut yang di tertawakan orang seperti monyet pergi ke pasar.

Mereka tertawa sebenarnya karena mereka menertawakan diri sendiri yang mungkin merasa tersindir oleh kandungan dari syair2 lagu kami. Demikianlah sedikit hal tentang The Panasdalam Band, Kalo tidak berkenan sebenarnya masih bisa dipaksakan untuk berubah jadi berkenan agar dunia tetap dipenuhi kebijaksanaan.

(Sumber : www.thepanasdalam.us, diakses pada 5 April 2012, 22.08 WIB)

6. Divisi *Website* The Panasdalam (www.thepanasdalam.us)

Sebagai mahluk yang hidup di era modern, maka The Panasdalam juga tidak mau tertinggal dalam hal memanfaatkan perkembangan teknologi. Maka dari itu dibuatlah *www.thepanasdalam.us* portal maya yang dijadikan sebagai sarana sosialisasi Komunitas The Panasdalam terhadap khalayak.

Semua unit kegiatan The panasdalam dimuat di *web* ini, karena The Panasdalam ingin memaksimalkan fungsi website sebagai pengaktualisasian diri anggotanya. Di dalam *website* ini juga anggota komunitas bebas mengngkapkan apapun dan memuat apapun yang bisa membuat dirinya bahagia.

Selain sebagai media informasi dan dokumentasi setiap unit kegiatan The Panasdalam, *website* ini juga mempunyai peranan penting sebagai sarana pengembangan kreatifitas anggota The Panasdalam. Segala isi dari website ini dikemas berbeda dengan isi *websit*e komunitas pada umumnya, karena mengacu pada slogan The Panasdalam "*Argumentum In Absurdum*" , maka isi di dalam *website* ini menggunakan bahasa-bahasa yang mendobrak struktur bahasa pada umumnya, atau bisa disebut juga bahasa yang digunakan melenceng

dari kajian sastra pada umumnya, dan tidak ada hukum baku yang diterapkan untuk mengisi *content-content* yang ditampilkan di *website* The Panasdalam.

Yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengurusi urusan *website* adalah Uji, dikenal sebagai anggota atau "penduduk" yang paling ahli di bidang Ilmu Teknologi.

3.1.3 Visi dan Misi Komunitas The Panasdalam

3.1.3.1 Visi Komunitas The Panasdalam

Membentuk Komunitas separatis yang berkebudayaan

3.1.3.2 Misi Komunitas The panasdalam

Misi dari Komunitas The Panasdalam sangat sederhana, yaitu ingin menjadi diri sendiri dan menjadi manusia seutuhnya yang tidak ditekan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Desain penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data , seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

> Karena dalam penelitan kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. (Patton dalam Poerwandari, 1998).

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif dimana Penelitian studi deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Studi deskriptif, yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, *fot videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong,2006:23).

Kirk dan Miller Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

> “Hadani Nawawi dan Martini (1974 : 174) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan,sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sitematik, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan”.

Karena seperti yang di kemukakan oleh Hadani Nawawi dan Martini Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan.

Menurut Bagong Suyanto (2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan Kunci (Key Informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis maupun lisan guna memperoleh masalah yang di teliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah: percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitupewawancara (interviewer) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu(Koentjaraningrat, 1996).

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatklan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung

2. Observasi

Observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti prilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Bungin (2007:115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

Observasi partisipasi *(participant observation)* adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengematan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa guide observasi. Pada observasi ini peneliti tau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu obyek.

3. Dokumentasi

Adalah penelitian dengan mengambil sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya berupa foto-foto, surat-surat, catatan harian, dan sebagainya, atau juga peneliti secara langsung mengambil gambar pada kegiatan yang dilakukan Komunitas The Panasdalam, dalam hal ini kegiatan TREMBESI.

4. *Study* Kepustakaan

Peneliti juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini, sebagai data sekunder. dan sebagai penunjang penelitian. Diantaranya studi literatur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan untuk mendapatkan kerangka konseptual dan memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik

pengumpulan data yang menggunakan buku atau refrensi Dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari Literlatur, Refrensi, Majalah, Makalah, dan juga yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

5. Internet Searching

Perkembangan teknologi kini telah banyak membantu dalam kegiatan penelitian. Perkembangan teknologi dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Internet digunakan sebagai salah satu pilihan peneliti untuk sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Internet menjelma menjadi ensyklopedia raksasa yang memuat berbagai informasi termasuk informasi mengenai penelitian dari berbagai daerah di berbagai penjuru didunia. Penulis menggunakan internet searching karena didalam internet terdapat banyak bahasan dan sumber data yang beragam dan dinamis tentang perkembangan penelitian. Peneliti menggunakan internet sebagai media teknologi informasi yang mendunia untuk mendapatkan informasi terbaru dan informasi yang telah ada sebelumnya. Dalam penggunaannya, peneliti mencari berbagai data yang berkenaan dengan penelitian seperti buku para ahli dari luar negeri dan lain-lain tanpa ada batasan ruang dan waktu. Teknik pengumpulan data internet searching ini sangat efektif untuk mendapatkan berbagai informasi yang kemungkinan bentuk fisiknya belum

terdapat di dalam masyarakat, sehingga memungkinkan mendapatkan informasi untuk mendapatkan informasi diberbagai tempat.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh **Rachmat Kriyantoro** dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantono, 2007:154-155).

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan penelitian ini adalah beberapa anggota komunitas The Panasdalam. sebagaimana dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Deden	Presiden The Panasdalam
2.	Vega Sandjaja	Ketua Unit Kegiatan TREMBESI
3.	Jae Aditya	Wakil Presiden The Panasdalam

Sumber : Penulis,2012

Informan terpilih dari beberapa wilayah di kota Bandung di atas menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

3.2.3.1 Informan Kunci

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan kunci yang dijadikan sebagai perjelas, adapun informan kunci sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Informan Kunci & Informan Tambahan

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Pidi Baiq	Imam Besar The Panasdalam (Key Informan)
2.	Eko	Peserta TREMBESI Part I (Informan Tambahan)
3.	Angga Badil	Anggota Negara Vitual Republik Gaban (Informan Tambahan)

Sumber : Penulis,2012

3.2.4 Teknik Analisia Data

Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari ”khusus ke umum”; bukan dari ”umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Reduksi Data** (Data reduction): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
2. **Pengumpulan Data** (Data collection): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
3. **Penyajian Data** (Data Display): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan** (Conclusion Drawing/verification): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.(Sugiyono, cetakan ke-7 2009: 246)

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Komunitas The Panasdalam melauli program TREMBESI.

3.2.4.1 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. (2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.
4. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang

memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

5. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepadapemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2005:275-276)

3.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan di sekretariat The Panasdalam di Jl.Cemara 1 No.26, dan penelitian dikukan pada saat kegiatan TREMBESI berlangsung.

3.3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2012 sampai Juli 2012, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :